

Digitalisasi dan inovasi usaha sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan BUMDes Bagjawaluya

Ai Ilah Warnilah, Yanti Apriyani, Yani Sri Mulyani, Muhammad Dhafa Alfareza, Vincent Christian

Sistem Informasi, Nama Fakultas Teknik Dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, indonesia

Penulis korespondensi : Ai Ilah Warnilah

E-mail : ai.aiw@bsi.ac.id

Diterima: 28 Agustus 2025 | Disetujui: 30 September 2025 | Online: 30 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bagjawaluya masih menghadapi tantangan dalam hal transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Sistem pencatatan manual yang digunakan rentan terhadap kesalahan dan kurang mendukung. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas ekonomi desa yang dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk mengelola potensi lokal. BUMDes Bagjawaluya telah mengembangkan berbagai unit usaha seperti penyewaan lapangan mini soccer, bumi perkemahan, kios, air Weslik, dan internet desa. Namun, pengelolaan keuangan yang belum terintegrasi secara digital menjadi kendala utama dalam transparansi dan efisiensi administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan strategi digital berbasis teknologi informasi. Metode pelaksanaan meliputi analisis situasi mitra, perancangan sistem informasi keuangan untuk masing-masing unit usaha, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan, serta monitoring dan evaluasi capaian kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman 80%.

Kata Kunci: BumDes; Bagjawaluya; transparansi; perbedayaan; unit usaha.

Abstract

The financial management of the Bagjawaluya Village-Owned Enterprise (BUMDes) still faces challenges in terms of transparency, efficiency, and accountability. The manual recording system used is prone to errors and lacks support. Village-Owned Enterprises (BUMDes) are village economic entities formed by the village government together with the community to manage local potential. BUMDes Bagjawaluya has developed various business units such as mini soccer field rentals, campgrounds, kiosks, Weslik water, and village internet. However, financial management that is not yet digitally integrated is a major obstacle to transparency and administrative efficiency. This community service activity aims to optimize BUMDes financial management through the implementation of information technology-based digital strategies. The implementation methods include partner situation analysis, financial information system design for each business unit, training and assistance in using financial applications, as well as monitoring and evaluation of activity achievements. The results of the activity show a significant increase in understanding of 80%.

Keywords: BumDes; Bagjawaluya; transfer; empowerment; business unit.

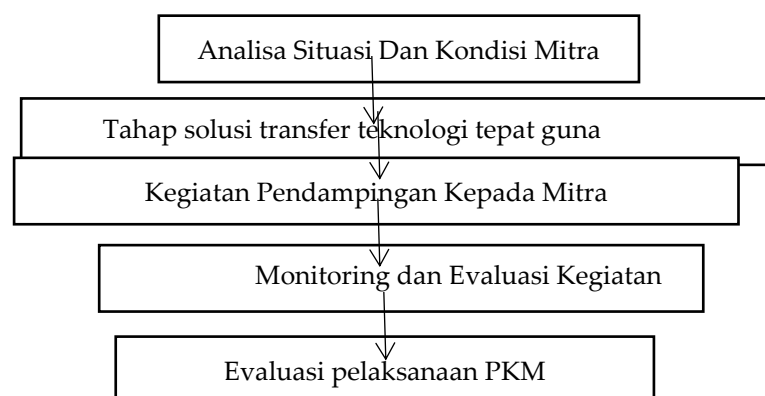
PENDAHULUAN

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa dan didirikan oleh pemerintah desa, dengan modal serta pengelolaannya dilakukan bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat (Mawati et al., 2021) serta bebadan hukum (Gusti Ayu Pitria et al., n.d.). Salah satu strategi yang dilakukan

pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian desa adalah dengan meningkatkan perekonomian desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Iskandar et al., n.d.). Tujuan utama pembentukan BUMDes (Arindhawati & Utami, 2020) untuk mengembangkan potensi ekonomi desa, sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakatnya. Pemberdayaan merupakan langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat(Dipha Rizki Humaira, 2022) . Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa, yang memperkuat perekonomian desa. BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa(Nugroho Tulus Rahayu, 2019) . Faktor penting dalam pengembangan BUMDes yaitu penentuan jenis usahanya(Imam Ardiansyah, 2022). Usaha yang dikembangkan oleh BUMDes harus berkaitan dengan jenis usahanya. Faktor lain dalam pengembangan desa juga dapat dilihat dari banyaknya potensi yang dimiliki oleh desa seperti potensi ekonomi dan lingkungan (Iskandar et al., n.d.). Beberapa unit usaha yang sudah berjalan di BUMDes Bagjawaluya diantaranya penyewaan lapangan Mini soccer, unit usaha bumi perkemahan, unit usaha kios, unit usaha air weslik dan unit usaha internet. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra tidak ada pengelolaan keuangan yang efektif dalam Implementasi teknologi informasi (Sutisna et al., n.d.)sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan administrasi keuangan. Pengelolaan keuangan desa yang semakin kuat dapat mendorong terciptanya kemandirian desa. Penguatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan desa secara sistematis(Sri Mulyani Dadang Sudirno Moch Irvan Dwi Juliana, 2021). Di era digital yang terus berkembang, strategi digital menjadi solusi potensial untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Penggunaan teknologi informasi, khususnya pengembangan dan penggunaan website, dapat membantu mengatasi(Iliah Warnilah, Winda Pertiwi, et al., 2024) dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Tidak dipungkiri bahwa teknologi memegang peranan penting dalam menyediakan layanan informasi bagi berbagai institusi maupun individu(Iliah Warnilah, Azmi Iskandar, et al., 2024). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan BUMDes Bagjawaluya melalui penerapan strategi digital. Dengan demikian, diharapkan BUMDes Bagjawaluya mampu mengelola keuangan yang efektif, dan transparan untuk mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Program PKM.

1. Analisa Situasi Dan Kondisi Mitra
Pada tahap ini tim Pengabdian melakukan observasi langsung ke lokasi mitra dan melakukan pendekatan dengan mitra untuk memperoleh permasalahan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Persiapan transfer teknologi tepat guna

Melakukan persiapan dengan membuat rancangan teknologi yang akan diterapkan pada mitra Merancang sistem informasi pengelolaan Keuangan Unit Usaha Mini soccer, Bumi Perkemahan, Usaha Kios, Air Weslik, Internet Desa dan Bumi Perkemahan

3. Kegiatan Pendampingan Kepada Mitra

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi pengelolaan keuangan dengan baik dan pelatihan serta pendampingan kepada mitra yang disesuaikan dengan permasalahan yang mereka hadapi.

- Pendampingan dan pelatihan pengelolaan Keuangan Unit Usaha Mini soccer
- Pendampingan dan pelatihan pengelolaan Keuangan Unit Usaha Bumi Perkemahan
- Pendampingan dan pelatihan pengelolaan Keuangan Unit Usaha Kios
- Pendampingan dan pelatihan Keuangan Unit Usaha Air Weslik
- Pendampingan dan pelatihan pengelolaan Keuangan Unit Usaha Internet Desa
- Pendampingan dan pelatihan promosi dan pemesanan Mini soccer, Bumi Perkemahan

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan diukur melalui kuisioner yang diberikan kepada mitra. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana kemampuan mitra meningkat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan

5. Evaluasi pelaksanaan PKM

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur sejauh mana program berhasil membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan mereka, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuisioner pasca-kegiatan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan menilai hasil yang dicapai setelah penerapan seluruh solusi yang telah dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan Pelatihan pengelolaan Keuangan BumDes Bagjawaluya dan implementasi pengelolaan website BumDes Bagjawaluya

Analisa Situasi dan Kondisi Mitra

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu BUMDess BagjaWaluya Desa Sumberjaya Kabupaten Ciamis. Pada Tahap ini, tim Pengabdian melakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra serta menjalin komunikasi secara intensif guna mengidentifikasi berbagai permasalahan pengelolaan keuangan yang tengah dihadapi oleh BumDes Bagjawaluya.

Berikut Tabel 1 dan Tabel 2 memuat permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan Solusi, Mitra memiliki beberapa Unit Usaha.

Tabel 1 Unit Usaha Yang ada di Bumdes Bagjawaluya

No	Unit Usaha	Harga Sewa
1	Mini Soccer	Rp.250.000/ Jam
2	Bumi Perkemahan	Rp.3.000.000 jika peserta diatas 300 orang Rp.2.500.000 jika peserta dibawah 300 orang
3	Sewa Kios	Rp.3.000.000 Tahun untuk lokasi di depan puskesmas Cihaurbeti Rp.1.500.000 untuk kios yang berada di depan kantor Desa Rp.750.000 tahun Untuk Lapangan Kuliner di Bumi Perkemahan
4	Air weslik	Per M ³ Rp.600 pasilitas umum, Rp.800 Perumahan, Rp.1500 Perusahaan
5	Internet Desa	Rp.125.000 Perbulan

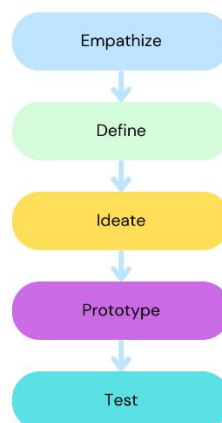
Tabel 2 Pemetaan Permasalahan, Solusi

No	Uraian Permasalahan	Solusi
1	Tidak adanya Pengelolaan Keuangan yang baik di setiap unit Usaha yang Ada pada BUMDes Bagjawaluya	Membuat aplikasi keuangan untuk unit usaha Minisoccer, Bumi Perkemahan, kios, Air weslik, internet Desa
2	Tidak adanya transfarasi keuangan pada pengelolaan keuangan BUMDes Bagjawaluya	Laporan Keuangan dapat diakses oleh masyarakat secara berkala, baik melalui papan informasi atau media digital

Persiapan transfer teknologi tepat guna,

Tim pengabdian melakukan perancangan sistem yang akan diimplementasikan kepada mitra sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit usaha. Proses ini mencakup pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan untuk berbagai unit, seperti Mini Soccer, Bumi Perkemahan, Kios, Air Weslik, dan Internet Desa. Selain itu, dirancang pula sistem informasi yang mendukung kegiatan promosi dan pemesanan layanan untuk unit Mini Soccer dan Bumi Perkemahan. Seluruh rancangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan, transparansi keuangan, serta memperluas jangkauan layanan melalui pemanfaatan teknologi digital yang relevan dan mudah diakses oleh mitra.

Pada pengembangan desain tampilan sistem informasi system informasi Pengelolaan Keuangan Bumdes menggunakan metode *Design Thinking*. Menurut (Fahrudin & Ilyasa, 2021) Di dalam *design thinking* terdapat beberapa tahapan yaitu diantaranya: *Emphatize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*.

**Gambar 2.** Tahapan *design thinking*.

a) *Empathize*

Pada tahap *empathize* adalah tahap untuk mendapatkan empati terhadap tantangan yang dihadapi pengguna. Empati sangat penting dalam tahap ini karena dapat membantu mengumpulkan wawasan soal kebutuhan user dan mengesampingkan asumsi (Rosiana et al., 2023)

b) *Define*

Define merupakan proses menentukan permasalahan pengguna dengan memanfaatkan hasil penelitian dan observasi pada tahap *empathize*

c) *Ideate*

Pada tahap *ideate* adalah berfokus pada menghasilkan ide. Tujuan dari tahap *ideate* adalah untuk mencari solusi yang kreatif dan inovatif untuk masalah yang baru ditemukan, dan memilih solusi terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia. (Ansori et al., 2023)

d) *Prototype*

Tahap prototype adalah perancangan berdasarkan rekomendasi ide solusi menjadi rancangan antarmuka pengguna

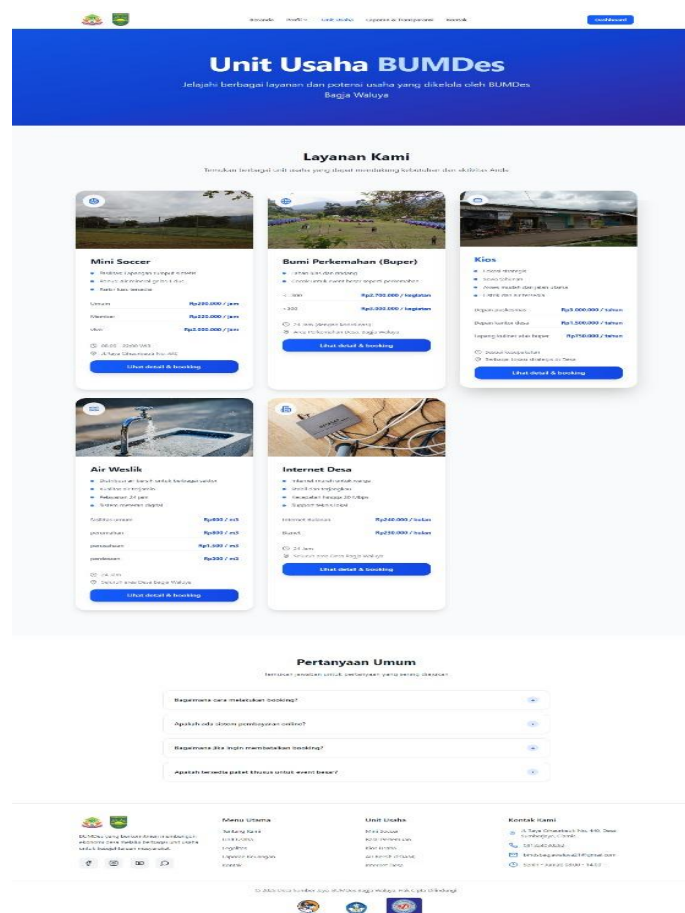
e) *Test*

Test merupakan tahapan untuk melakukan uji coba aplikasi yang sudah jadi ke pengguna, dimana pengguna akan memberi masukan dan saran berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi, lalu masukan yang diberikan oleh pengguna akan dilakukan kajian ulang dan melakukan perbaikan aplikasi guna untuk membuat aplikasi menjadi lebih baik lagi (Buana Ayu & Wijaya, n.d.)

Kegiatan Pendampingan kepada Mitra

Kegiatan ini dilaksanakan di Bulan Agustus berlokasi di Kantor Kepala Desa Sumberjaya Kabupaten Ciamis. Sasaran dari Kegiatan ini adalah Pengelola Bumdes dan perangkat desa Sumberjaya, Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari pengelola BumDes dan perangkat Desa.

Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan BumDes dengan menghasirkan ahli dibidang keuangan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan yang dirancang secara khusus untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh mitra. Fokus utama pendampingan mencakup peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan pada berbagai unit usaha, seperti Mini Soccer, Bumi Perkemahan, Kios, Air Weslik, dan Internet Desa. Gambar 3 Tampilan Unit Usaha BumDes Bagjawaluya



Gambar 3. Tampilan Menu Pengelolaan Keuangan

Gambar 4 Merupakan tampilan dari menu aplikasi pengelolaan keuangan untuk unit usaha yang ada di Bumdes Bagjawaluya untuk unit usaha Mini Soccer.



Dashboard - Pengelola

Selamat datang, Pengelola Unit Usaha Mini Soccer



Kairi Kumar
Pengelola

Dashboard

TRANSAKSI

Pemasukan

Pengeluaran

LAPORAN

Kelola laporan

KELUAR

Keluar

Pemasukan - Mini Soccer

Tambah pendapatan harian +

No	Tanggal	Penyewa	Durasi (jam)	Tipe penyewa	Tarif per jam	Total bayar	Keterangan	Aksi
1	2026-01-01	tahun depan	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	tahun depan	 
2	2025-08-22	sewa 2 jam	2	Member	Rp. 220.000	Rp. 440.000	sewa 2 jam	 
3	2025-08-22	ujang cilok	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	ujang cilok	 
4	2025-08-06	vivo guys	1	vivo	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	vivo guys	 
5	2025-08-06	tanggal 6	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	tanggal 6	 
6	2025-08-05	razer	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	razer	 
7	2025-08-04	kio	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	kio	 
8	2025-08-01	juned	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	juned jun	 
9	2025-08-01	ujang heru	1	Member	Rp. 220.000	Rp. 220.000	suka suka gue	 

Gambar 4. Tampilan Menu Pengelolaan Keuangan.

Gambar 5 Tampilan laporan Dan Transfarasi keuangan BumDes sehingga Masyarakat bisa mengetahui laporan pemasukan pengeluaran dan laba dari setiap unit usaha



Gambar 5. Tampilan transfarasi Keuangan



Gambar 6. Sambutan Kepala Desa Sumberjaya



Gambar 7. Sambutan Ketua Pelaksana



Gambar 8 Foto Bersama

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan diukur melalui kuisioner yang diberikan kepada mitra. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana kemampuan mitra meningkat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Melalui kuisioner pre test dan Post test pemahaman peserta terhadap pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan.

Tabel 3 Questioner Pre Test Dan Post Test

No	Pertanyaan	Jawaban	Respon Pre Test	Respon Post Test
1	Apakah BumDes Sudah Memiliki Aplikasi Pengelolaan Keuangan	Sudah	0	15
		Belum	15	0
2	Apakah Sudah Memahami Aplikasi Pengelolaan Keuangan BumDes	Sangat Paham	0	12
		Paham	0	3
		Cukup Paham	0	0
		Kurang Paham	15	0
3	Apakah BumDes sudah melakukan Pemasukan Dan Pengeluaran Secara Rutin	Sudah	0	15
		Belum	15	0
4	Apakah Anda Mengetahui Berapa Keuntungan Dari Masing2 Unit Usaha	Sudah	0	15
		Ragu-Ragu	12	0
		Belum	3	0
5	Apakah Ada Transfarsi Laporan Keuangan BumDes bagjawaluya	Sudah	0	15
		Belum	15	0
6	Apakah Aplikasi Pengelolaan Keuangan BumDes Mampu Menunjang Pekerjaan	Iya	0	15
		Ragu-Ragu	3	0
		Tidak	12	0

No	Pertanyaan	Jawaban	Respon Pre Test	Respon Post Test
7	Apakah Kedepannya Akan Memanfaatkan Aplikasi Ini Untuk Penunjang Pekerjaan	Iya Ragu-Ragu Tidak	2 10 3	15 0 0

Evaluasi pelaksanaan PKM

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan untuk BUMDes Bagjawaluya menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam tata kelola keuangan berbasis digital. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest terhadap tujuh indikator utama, dengan hasil seperti yang tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Evaluasi.

No	Pertanyaan	Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Evaluasi
1	Apakah BumDes Sudah Memiliki Aplikasi Pengelolaan Keuangan	0 100%	100% 0	Adanya peningkatan drastis dalam pemahaman bahwa aplikasi telah tersedia
2	Apakah Sudah Memahami Aplikasi Pengelolaan Keuangan BumDes	0 0 0 100%	80% 20% 0 0	Pemahaman meningkat secara signifikan setelah pelatihan 80%
3	Apakah BumDes sudah melakukan Pemasukan Dan Pengeluaran Secara Rutin	0 100%	100% 0	konsistensi dan peningkatan dalam pencatatan rutin 100%
4	Apakah Anda Mengetahui Berapa Keuntungan Dari Masing2 Unit Usaha	0 80% 20%	100% 0 0	Pengetahuan tentang laba unit usaha meningkat tajam
5	Apakah Ada Transfarsi Laporan Keuangan BumDes bagjawaluya	0 100%	100% 0	Transparansi keuangan meningkat secara signifikan
6	Apakah Aplikasi Pengelolaan Keuangan BumDes Mampu Menunjang Pekerjaan	0 20% 80%	100% 0 0	Persepsi terhadap efektivitas aplikasi meningkat tajam
7	Apakah Kedepannya Akan Memanfaatkan Aplikasi Ini Untuk Penunjang Pekerjaan	13,33% 66,66% 20%	100% 0 0	Komitmen terhadap pemanfaatan aplikasi ke depan sangat tinggi

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di BUMDes Bagjawaluya berhasil menjawab tantangan utama dalam pengelolaan keuangan, yaitu belum adanya pemanfaatan teknologi yang terintegrasi secara optimal. Ketidakteraturan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran

menyebabkan ketidakjelasan dalam perhitungan laba dari berbagai unit usaha, seperti penyewaan kios, lapangan mini soccer, dan pengelolaan air Weslic. Melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi keuangan, pengurus BUMDes memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus mulai mampu menggunakan aplikasi keuangan untuk mencatat transaksi secara sistematis, merekap data secara akurat, dan menyusun laporan keuangan yang lebih transparan. Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes meningkat, serta tata kelola keuangan menjadi lebih akuntabel dan efisien. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat kapasitas kelembagaan BUMDes menuju pengelolaan usaha yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat desa.

Dalam upaya Penguatan Pengelolaan Keuangan BumDes Bagjawaluya tim pengabdian memberikan saran untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia diperlukan Pelatihan rutin tentang literasi digital dan manajemen keuangan, untuk transparansi keuangan perlunya audit internal untuk memastikan integritas dan akurasi pengelolaan keuangan, Untuk integritas unit usaha adanya analisis kelayakan usaha secara berkala untuk menentukan unit usaha yang perlu dikembangkan, ditingkatkan dan dialihkan dan adanya kolaborasi kemitraan selain Perguruan Tinggi untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia dan menggandeng kemitraan keuangan atau koperasi Desa untuk memperkuat akses permodalan dan pembinaan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan izin-Nya, sehingga penyusunan Jurnal Pengabdian Masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Berbagai tantangan dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Skema Program Kemitraan telah memberikan pengalaman berharga, yang menjadi bekal untuk meningkatkan kontribusi kami bagi masyarakat di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, tim pengabdian menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan ini, antara lain: 1). Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang telah memfasilitasi semua kegiatan Pengabdian; 2). Masyarakat ini secara optimal; 3). Mitra BumDesa Bagjawaluya, khususnya Bapak Asep Rohendi selaku direktur BumDes Bagjawaluya dan Bapak Haris Iwan Gunawan Sebagai Kepala Desa Sumberjaya, atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam ranah pendidikan masyarakat. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam Pengelolaan Keuangan; 4). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas BSI, yang telah memberikan arahan, petunjuk, serta bimbingan melalui program Bipemas untuk menyukkseskan kegiatan pengabdian ini; 5). Rekan-rekan dosen dalam tim pelaksana, serta seluruh sivitas akademika Universitas BSI Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan pemikiran dan tenaga selama proses berlangsung. Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT, dan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

- Imam Ardiansyah, H. I. (2022). 5.Imam Ardiansyah. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Ansori, S., Hendradi, P., & Nugroho, S. (2023). Penerapan Metode Design Thinking dalam Perancangan UI/UX Aplikasi Mobile SIPROPMAWA. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(4), 1072–1081. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3648>
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040152>

- Buana Ayu, T., & Wijaya, N. (n.d.). 2 ND MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2023 PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA PERANCANGAN PROTOTYPE APLIKASI PAYOPRINT BERBASIS ANDROID. <https://www.payoprint.id/>.
- Fahrudin, R., & Ilyasa, R. (2021). PERANCANGAN APLIKASI “NUGAS” MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING DAN AGILE DEVELOPMENT. In Reza Ilyasa *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* (Vol. 8, Issue 1).
- Gusti Ayu Pitria, N., Keuangan, L., & Keuangan Milik Desa Correspondensi Author, A. (n.d.). PARTA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Keywords. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Ilah Warnilah, A., Azmi Iskandar, M., Taufiq Ahmad Reza, S., & Andi, U. (2024). Pengembangan Model Extreme Programing Pada Program Aplikasi Sistem Informasi Pondok Pesantren (SISPON). *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 10(1), 78–86. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse78>
- Ilah Warnilah, A., Winda Pertiwi, M., Sutisna, H., Munggaran, R., Maharani, R., & Ramdhani, R. (2024). DIGITAL TECHNOLOGY INNOVATION IN THE PRESERVATION AND MODERNIZATION OF THE BANJAR CITY PENCAK SILAT ART ASSOCIATION. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5).
- Dipha Rizki Humaira. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PURWASARI KECAMATAN PURWASARI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VII(02), 99–108.
- Iskandar, J., Tri Sakti, F., Azzahra, N., & Nabila, N. (n.d.). STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA. In *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 19, Issue 2). <http://jurnaldialektika.com>
- Mawati, E., Kuantan Singingi, I., Jl Gatot Subroto, I. K., Nenas, K., Jake, D., & Kuantan Singingi, K. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA BUMDES DI KECAMATAN KUANTAN HIILIR SEBERANG BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS BUMDES SEI. SORIK) (Vol. 4, Issue 1).
- Nugroho Tulus Rahayu, A. I. (2019). *Universitas Muhammadiyah Semarang Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 226. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Rosiana, P. S., Voutama, A., & Ridha, A. A. (2023). PERANCANGAN UI/UX SISTEM INFORMASI PEMBELIAN HASIL TANI BERBASIS MOBILE DENGAN METODE DESIGN THINKING. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3.3048>
- Sri Mulyani Dadang Sudirno Moch Irvan Dwi Juliana, H. R. (2021). Nomor 1 Periode Februari-Agustus. In *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun* (Vol. 2).
- Sutisna, H., Ilah Warnilah, A., Winda Pertiwi, M., Ramdhani, H., Magfira Arifah, F., & Siti Nuraeni, F. (n.d.). PADIMAS *Jurnal Pengabdian Masyarakat* WORKSHOP PENERAPAN ASIS (APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH) DI SD ISLAM CIHIDEUNGBALONG WORKSHOP ON THE IMPLEMENTATION OF ASIS (SCHOOL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM APPLICATION) AT SD ISLAM CIHIDEUNGBALONG. <https://doi.org/10.32665/padimas.v3i2.3466>